

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah membahas secara menyeluruh mengenai persepsi berpikir positif menurut Dr. Ibrahim Elfiky dan relevansinya dengan model pembelajaran Pendidikan Agama Islam, selanjutnya penulis mengambil kesimpulan dari penelitian ini. Kesimpulan tersebut antara lain:

5.1.1 Persepsi berpikir positif menurut Dr. Ibrahim Elfiky ialah sebuah persepsi yang bertujuan mengembangkan karakter positif. Hal ini dapat dilihat dari penjelasan beliau mengenai ciri-ciri kepribadian positif. Menurut beliau, berpikir positif ialah sumber kekuatan dan kebebasan. Disebut sumber kekuatan, karena ia mampu membantu individu memikirkan solusi sampai mendapatkannya, sehingga individu tersebut akan bertambah mahir, percaya, dan kuat. Sedangkan disebut sumber kebebasan, karena individu yang berpikir positif akan terbebas dari penderitaan dan kungkungan pikiran negative serta pengaruhnya pada fisik. Selain itu, persepsi berpikir positif ini merupakan manifestasi nilai-nilai Islam. Hal ini terlihat dari penjelasan beliau yang tidak jauh dari Islam dengan menjadikan ayat-ayat Al-Qur'an sebagai penguat, dan dilengkapi tentang penjelasan-penjelasan misalnya tawakkal kepada Allah SWT yang juga merupakan bagian dari ajaran Islam.

5.1.2 Relevansi antara persepsi berpikir positif dengan model pembelajaran PAI terletak pada persamaan antar keduanya yaitu keduanya sama-sama seras akan nilai Islam, model pembelajaran PAI menawarkan materi-materi tentang nilai, dan berpikir positif adalah cara untuk mengembangkan nilai-nilai tersebut. Sehingga output yang menjadi tujuan dari keduanya juga sama yaitu seseorang yang berakhlak mulia atau berkarakter positif. Kemudian berpikir positif ini juga relevan dengan ketiga tahapan strategi dalam pembentukan karakter karena persepsi berpikir positif ini memiliki ketiga unsur kompetensi dari tahapan-tahapan tersebut yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.

5.2 Saran

Saran yang penulis ajukan merupakan saran mengenai model pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang harus dikembangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran pendidikan Islam secara maksimal. Saran ini lebih ditujukan kepada guru Pendidikan Agama Islam sebagai seorang fasilitator atau penyelenggara pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Adapun saran-saran dari penulis adalah sebagai berikut:

- 1) Hendaknya seorang guru khususnya Pendidikan Agama Islam harus terus belajar dalam meningkatkan kompetensinya sebagai guru atau pendidik.
- 2) Seorang guru harus terus mengkaji mengenai model pembelajaran agar dapat melakukan sebuah inovasi sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

- 3) Seorang guru hendaknya menjadi teladan yang baik bagi peserta didik, guna membangun kesadaran peserta didik akan nilai-nilai positif dalam dirinya.
- 4) Seorang guru hendaknya semaksimal mungkin dalam menjalankan profesinya dan tidak berorientasi pada materi. Dengan begitu akan terselenggaranya pendidikan bermutu dengan dedikasi tinggi.

